

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri merupakan kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Agroindustri merupakan perusahaan yang memproses bahan nabati yang (berasal dari tanaman) atau hewaniyang (dihasilkan oleh hewan). Proses yang digunakan mencakup pengolahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan, dan distribusi. Produk agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya (Arifin, 2016)

Komoditas pertanian yang ada di Indonesia selama ini hampir semuanya bisa diolah seperti kacang kedelai. Kedelai merupakan bahan pangan yang sangat populer di dalam kalangan masyarakat hampir setiap hari banyak orang yang mengonsumsi makanan olahan dari kedelai salah satunya tahu. Kandungan protein yang tinggi pada kedelai dan juga kandungan gizinya yang lengkap, dimana kacang kedelai merupakan bahan baku utama pembuatan tahu yang sangat dibutuhkan bagi berlangsungnya suatu proses produksi. Bila dilihat dari nilai ekonomisnya, kebutuhan tahu sangat tinggi setiap harinya. Karena tahu makanan yang enak bagi semua kalangan, banyak manfaat yang bisa diperoleh dari tahu baik dari segi kesehatan maupun ekonomis. Usaha pembuatan tahu dirasa memberikan kontribusi pendapatan yang baik bagi produsen karena permintaan tahu tidak pernah turun, sehingga meningkatkan taraf hidup pengusaha serta banyak dari produsen ingin mengembangkan usaha untuk kedepannya melalui pemasaran yang optimal (Mubaranto, Sarma, and Baga n.d. 2019)

Kedelai sampai saat ini masih menjadi komoditas pangan strategis dengan kebutuhan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk di Indonesia. Berdasarkan data BPS hingga bulan Desember 2023, produksi kedelai dalam negeri berada pada angka 555.000 ton, sedangkan kebutuhan nasional mencapai 2,7 juta ton Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Provinsi Jawa Timur berkomitmen menjadikan sebagai sentra produksi kedelai produktivitas tinggi dalam rangka mendukung peningkatan produksi kedelai di Indonesia pada tahun 2024. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang cocok untuk dikembangkan agroindustri kacang kedelai. Beberapa daerah di provinsi Jawa Timur sudah mengolah tanaman kedelai tetapi hanya bertujuan untuk penjualan kacang kedelai dan konsumsi, namun Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan sektor ekonomi khususnya industri, dalam hal ini pengembangan industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional di sektor perindustrian. Pengembangan agroindustri dimaksudkan untuk memanfaatkan seoptimal

mungkin potensi sektor pertanian dan sektor terkait lainnya dalam upaya meningkatkan produksi nasional dan memperkuat struktur perekonomian.

Tabel 1.1 Data Produksi Tahu di Kota Malang Tahun 2023

No	Nama Pabrik Tahu	Jumlah produksi/tahun
1	Pabrik Tahu sukun 73	36.000kg per tahun
2	Pabrik Tahu Sukun 29	25.200kg per tahun
3	Pabrik Tahu Sukun	36.000kg per tahun
4	Pabrik Tahu ABC	108.000kg per tahun
TOTAL		72.133,2kg per tahun

Sumber Data : Data Primer (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah produksi tahu di wilayah Malang mencapai total 72,133.2 kg per tahun atau sekitar 72,1332 ton per tahun. Hal ini menggambarkan bahwa industri tahu di Malang memiliki kapasitas produksi yang cukup besar dengan kontribusi yang bervariasi dari setiap pabrik. Pabrik Tahu ABC menjadi kontributor utama dengan produksi tahunan tertinggi yaitu 108,00kg, sementara pabrik-pabrik lainnya tetap memiliki peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi tahu di Malang . Total produksi ini mencerminkan potensi besar industri tahu di Malang untuk mendukung ketahanan pangan lokal serta menyediakan produk yang terjangkau bagi masyarakat

Kota Malang selain dikenal dengan industri kripik tempe dan kripik buah-buahan, juga dikenal dengan produk tahu yang biasa disebut masyarakat sebagai “Tahu Sukun”. Berdasarkan data pada tabel di atas industri tahu sukun29 yang berada di Kecamatan Sukun menempati urutan ke empat meskipun produksinya lebih kecil dibandingkan tahu ABC tahu29 menarik untuk dipelajari karena karakteristiknya sebagai usaha kecil yang tetap bisa bersaing di pasar dengan produk yang berkualitas, meskipun kontribusinya belum sebesar pabrik utama lainnya home industri ini sudah berdiri sejak tahun 1992 dan memiliki 4 karyawan salah satu usaha berbasis prinsip industri rumahan yang berkembang dengan permintaan yang terus meningkat, industri ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan produk tahu berkualitas. Kelebihan dari Tahu29 antara lain adalah proses produksi yang higienis, serta konsistensi dalam menjaga kualitas produk, sehingga berhasil mempertahankan kepercayaan konsumen, namun tidak menutup kemungkinan home industri tahu29 tidak mengalami kendala dalam bisnisnya berdasarkan kendala yang sudah peneliti tanyakan langsung kepada pemilik tahu29 kendala yang utama yaitu kenaikan harga bahan baku kedelai tentunya akan mempengaruhi biaya produksi pembuatan tahu29,

selain itu home industri tahu²⁹ tidak pernah melakukan analisis kelayakan bisnis, hanya menggunakan cara sederhana berdasarkan perkiraan, pengolahan keuangan yang kurang teratur mengakibatkan estimasi biaya awal dan operasional tidak akurat, serta kurangnya sumber pendanaan yang jelas atau tidak terperinci.

Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menganalisis aspek kelayakan bisnis dalam konteks usaha kecil, yang menghadapi tantangan berbeda dibandingkan dengan produsen besar seperti Tahu ABC dan bukan karena preferensi pribadi melainkan karena keberadaan tahu²⁹ yang menjadi contoh usaha kecil yang dapat memberikan wawasan mengenai tantangan pengolahan biaya, dan pengolahan produk tahu dalam skala terbatas, pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada relevansi tahu²⁹ sebagai objek yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana usaha kecil dapat bertahan dan berkembang, meskipun harus bersaing dengan produsen besar seperti Tahu ABC, sehingga layak dijadikan objek penelitian untuk menganalisis kelayakan bisnis dalam konteks yang lebih realistis

Tujuan usaha home industri ini umumnya adalah memperoleh keuntungan yang sesuai target dengan jalan memaksimalkan keuntungan, meminimalkan biaya, memaksimalkan penjualan, dan meningkatkan efisiensi jika bisnis home industri tahu²⁹ memiliki kendala yang demikian maka pada akhirnya akan mempengaruhi kelayakan bisnis pada industri tahu tersebut. Berdasarkan fenomena dan kondisi di atas, peneliti ingin memastikan apakah usaha industri tahu²⁹ di Kelurahan Tanjungrejo layak atau tidak dijalankan sebagai usaha industri mengingat usaha tahu²⁹ yang ada ini juga belum pernah melakukan penelitian studi kelayakan bisnis di usahanya alasan-alasan ini tahu²⁹ terpilih sebagai objek penelitian, karena memberikan wawasan yang menarik tentang bagaimana usaha kecil bisa bertahan dan berkembang meskipun harus bersaing dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Pembuatan Tahu 29 Di Kelurahan Tanjungrejo Di Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar total biaya produksi dan pendapatan usaha industri tahu 29 di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang ?
2. Apakah usaha tahu 29 di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang layak di analisis berdasarkan analisis Break Even Point (BEP), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa besar total biaya produksi dan pendapatan usaha industri tahu 29 di Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha industri tahu 29 di Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang dengan Break Even Point (BEP), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), dan Internal Rate of Return (IRR). di Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usaha
Penelitian ini di harapkan berguna bagi pemilik usaha u ntuk menjadi acuan, bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi keberlangsungan usaha yang sedang di jalankan
2. Bagi pemerintah
Sebagai bahan pertimbangan, masukan, atau saran dalam mengambil keputusan terkait dengan pengembangan agroindustri tahu di Kota Malang
3. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi penulis sendiri dan menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan studi kelayakan usaha agroindustri